

## ABSTRAK

**Asnika Putri Simanjuntak. NIM 3123122008. Perilaku Pengendara dalam Berlalu Lintas di Kota Medan (Studi Kasus Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kawasan Letda Sujono). Skripsi. Jurusan Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2016**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya keadaan perilaku *anomie* dalam berkendara, untuk mengetahui bentuk dalam penanggulangan *anomie* dalam berkendara, serta dampak yang terjadi pada pelanggaran berkendara dalam pelanggaran lalu lintas di kota Medan tepatnya di kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung kawasan Letda Sujono Kota Medan.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, penelitian ini dilakukan di Kota Medan yang berlokus di kelurahan Bandar Selamat kecamatan Medan tembung Kota Medan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengguna jalan yang bertempat tinggal di daerah tersebut. Adapun teori yang digunakan adalah dialektika *anomie* Emile Durkheim dan Robert K Merton

Hasil penelitian di lapang menunjukkan bahwa perilaku *anomie* di gambarkan dalam berkendara yaitu tidak ditaatinya aturan-aturan yang sudah ada baik secara eksplisit maupun implisit. Keadaan perilaku anomie dalam berkendara ditunjukkan dalam bentuk pelanggaran lalu lintas dengan tidak menaati aturan atau regulasi yang sudah ada seperti melanggar peraturan lalu lintas tidak memakai helm, menerobos lampu merah, tidak mempunyai SIM dan STNK, tidak menyalakan lampu, tidak menggunakan kaca spion dan lain sebagainya. Faktor penyebab terjadinya pelanggaran lalu lintas adalah factor kendaraan, factor manusia dan factor jalan raya.

Bentuk solusi alternative dari penang gulangan *anomie* versi penegak hukum adalah dengan memberlakukan pendidikan dini masalah lalu lintas, pengawasan regulasi, pembudayaan lalu lintas dan *safety riding*. Bentuk solusi alternative kedua dari penanggulangan *anomie* versi teori adalah cara penanggulangan *anomie* Robert K Merton yaitu dengan cara konformitas, inovasi, ritualisme, penarikan diri dan pemberontakan.

Dampak yang terjadi akibat pelanggaran adalah dampak Undang-undang, diberlakukannya undang-undang lalu lintas dianggap mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan lalu lintas salah satunya adalah meningkatkan pemahaman tentang tertib lalu lintas dan angka kecelakaan dapat ditekan, kemudian dampak pelanggaran lalu lintas adalah dampak bagi masyarakat adalah tingginya angka kecelakaan di jalan raya, kemacetan lalu lintas semakin parah akibat masyarakat yang tidak tertib rambu lalu lintas, dan budaya masyarakat yang sudah membiarkan pelanggaran lalu lintas dianggap sepele, sehingga orang tidak merasa bersalah apabila melanggar lalu lintas.

**Kata kunci:** Perilaku, anomie, pelanggaran lalu lintas,